

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Growth opportunity* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada indeks *IDX High Dividend 20* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kesimpulan tersebut didasarkan pada temuan penelitian yang menunjukkan bahwa semakin tinggi *growth opportunity* justru akan dapat menurunkan nilai perusahaan pada indeks *IDX High Dividend 20* yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023 karena perusahaan lebih mementingkan penggunaan dananya untuk membiayai investasi sehingga deviden yang dibayarkan kepada para pemegang saham akan semakin rendah.
2. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada indeks *IDX High Dividend 20* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kesimpulan tersebut didasarkan pada temuan penelitian yang menunjukkan bahwa jumlah penggunaan hutang yang semakin besar dalam struktur modal dari beberapa perusahaan pada indeks *IDX High Dividend 20* yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023 dinilai belum mampu memberikan manfaat yang lebih besar daripada biaya yang ditimbulkannya.
3. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada indeks *IDX High Dividend 20* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kesimpulan tersebut didasarkan pada temuan penelitian yang menunjukkan bahwa informasi mengenai pembayaran dividen mampu memberikan sinyal positif kepada para investor bahwa perusahaan telah menunjukkan kinerjanya dengan baik dan perusahaan juga mempunyai prospek yang baik di masa mendatang.

4. Profitabilitas tidak memperkuat pengaruh *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan pada indeks *IDX High Dividend 20* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kesimpulan tersebut didasarkan pada temuan penelitian yang menunjukkan bahwa *growth opportunity* tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan (*PBV*) pada saat profitabilitas (*ROA*) tinggi, dan *growth opportunity* juga tidak dapat menurunkan nilai perusahaan (*PBV*) pada saat profitabilitas (*ROA*) rendah.
5. Profitabilitas tidak memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada indeks *IDX High Dividend 20* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kesimpulan tersebut didasarkan pada temuan penelitian yang menunjukkan bahwa struktur modal (*DER*) perusahaan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan (*PBV*) pada saat profitabilitas (*ROA*) tinggi, dan struktur modal (*DER*) juga tidak dapat menurunkan nilai perusahaan (*PBV*) pada saat profitabilitas (*ROA*) rendah.
6. Profitabilitas tidak memperkuat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada indeks *IDX High Dividend 20* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kesimpulan tersebut didasarkan pada temuan penelitian yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen (*DPR*) tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan (*PBV*) pada saat profitabilitas (*ROA*) tinggi, dan kebijakan dividen (*DPR*) juga tidak dapat menurunkan nilai perusahaan (*PBV*) pada saat profitabilitas (*ROA*) rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka pihak perusahaan pada indeks *IDX High Dividend 20* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di dalam upayanya untuk terus meningkatkan nilai perusahaan perlu menerapkan kebijakan keuangannya secara tepat, khususnya yang terkait dengan kebijakan dividen. Cara yang dapat dilakukan oleh pihak perusahaan diantaranya adalah terus berusaha untuk membayar atau membagikan dividen setiap tahun kepada para pemegang saham (*shareholder*) dengan tetap mampu mengelola laba ditahan secara efektif demi menjaga kelangsungan operasional perusahaan. Adapun cara yang dapat dilakukan oleh investor adalah dengan mengamati dan menganalisa isi laporan keuangan perusahaan (*annual report*) secara teliti, khususnya yang terkait dengan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar atau membagikan dividen kepada para pemegang saham sebagai gambaran tentang prospek perusahaan di masa mendatang.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang peneliti ungkapkan di sini diharapkan akan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian yang sejenis di masa yang akan datang sehingga peneliti selanjutnya dapat mencapai hasil yang lebih baik. Keterbatasan dari penelitian ini diantaranya adalah hanya menggunakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *growth opportunity*, struktur modal, kebijakan dividen dan profitabilitas dengan jumlah sampel yang

sedikit yakni hanya 11 perusahaan pada indeks *IDX High Dividend 20* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode lima tahun sehingga kurang bisa menggambarkan kondisi secara keseluruhan terkait nilai perusahaan. Berikutnya, hasil dari penelitian ini mendapatkan koefisien *adjusted R square* untuk analisis regresi data panel adalah 0,4280 atau 42,80 persen variasi perubahan nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan 0,5720 atau 57,20 persen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi data panel. Selain itu, hasil penelitian ini belum mampu membuktikan peran profitabilitas dalam memperkuat pengaruh *growth opportunity*, struktur modal maupun kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada indeks *IDX High Dividend 20* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Saran untuk Penelitian yang Akan Datang

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel bebas lain yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya adalah likuiditas, ukuran perusahaan (*firm size*), keputusan investasi, kinerja lingkungan, *carbon emission disclosure*, kepemilikan institusional, dan *leverage*.
2. Penelitian yang akan datang perlu menggunakan variabel moderasi selain profitabilitas, misalnya *Investment Opportunity Set (IOS)* dan manajemen laba, atau penelitian yang akan datang juga bisa tetap menggunakan

profitabilitas sebagai variabel moderasi namun dengan menggunakan proksi selain *Return On Assets (ROA)*, misalnya *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)* maupun *Return On Equity (ROE)*.

3. Penelitian yang akan datang perlu melakukan penelitian pada perusahaan sektor lain dengan periode waktu penelitian yang lebih lama serta perlu menambah referensi dan lebih berhati-hati dalam memilih variabel-variabel bebas yang mempengaruhi nilai perusahaan maupun variabel moderasi yang akan digunakan agar hipotesis yang diajukan tidak ditolak.

